

## DPRD Temanggung Tetapkan APBD 2023

**TEMANGGUNG (KR)** - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Temanggung menetapkan Peraturan Daerah (Perda) APBD tahun 2023 dalam sidang paripurna yang dipimpin Ketua DPRD setempat, Yumianto, Senin (21/11). Pada rapat paripurna tersebut, hadir 18 dari 20 camat dan semua kepala UPTD.

Bupati Temanggung Al Khadzqi mengatakan, dalam Perda tersebut pendapatan daerah ditetapkan Rp 1.882 triliun, dengan rincian pendapatan asli daerah (PAD) Rp 303,7 miliar dan pendapatan transfer Rp 1,57 triliun. Belanja Daerah Rp 2,024 triliun, sehingga ada defisit Rp 142,9 miliar. Pembiayaan daerah untuk penerimaan pembiayaan Rp 159,7 miliar dan pengeluaran pembiayaan Rp 16,8 miliar. Pembiayaan netto Rp 142,9 miliar dan sisa lebih pembiayaan anggaran daerah nihil.

Menurut bupati, proses pembahasan Raperda APBD tahun 2023 sangat berat dan memerlukan waktu

panjang serta kompleks. Apalagi di tengah proses pembahasan ada surat Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, tentang rincian alokasi transfer ke daerah tahun anggaran 2023. "Kami harus melakukan sinkronisasi dan penyesuaian kembali atas program kegiatan dan subkegiatan yang telah disepakati bersama antara eksekutif dan legislatif," ungkapnya.

Atas kerja sama yang telah dibangun, lanjut bupati, proses pembahasan rancangan APBD tahun 2023 dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Pihaknya menyampaikan terimakasih kepada pimpinan DPRD, Komisi-komisi DPRD, dan Badan Anggaran DPRD yang telah mempelajari, mencermati, mengoreksi dan mengkritisi, serta memberikan saran dan masukan demi perbaikan Raperda tentang APBD tahun 2023.

Dikatakan, setelah ditetapkan menjadi Perda dan diundangkan dalam lembaran daerah, seluruh

perangkat daerah agar melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi antarperangkat daerah serta optimalisasi. "Efektivitas dan efisiensi harus dilakukan untuk mewujudkan tertib administrasi pengelolaan keuangan daerah," tandas Al Khadzqi.

Ketua Badan Anggaran DPRD Kabupaten Temanggung, Slamet

Eko Wantoro mengatakan pembahasan RAPBD tahun 2023 sangat menantang di tengah krisis ekonomi dunia yang berpengaruh terhadap Indonesia, termasuk di Temanggung. "Sejumlah program dan kegiatan di sejumlah instansi terpaksa dikurangi, bahkan ada kegiatan yang tidak dianggarkan," jelasnya. **(Osy)-f**



KR-Abdul Alim

Proses penandatanganan naskah berita acara hibah APBD ke organisasi sukarelawan.

## ORGANISASI RELAWAN KEBENCANAAN Didorong Berbadan Hukum

**KARANGANYAR (KR)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar mendorong organisasi sukarelawan berbadan hukum. Status legal tersebut memudahkan organisasi relawan menerima berbagai kemudahan dan bantuan operasional.

Hal itu disampaikan Kasi Kesiapsiagaan BPBD Karanganyar, Hartoko kepada wartawan di sela penandatanganan naskah hibah ke penerima bantuan operasional kepada 12 organisasi relawan, Selasa (22/11). Sebanyak 11 organisasi sukarelawan kebencanaan di Kabupaten Karanganyar menerima hibah APBD Perubahan 2022. Tiap organisasi menerima dana bervariasi, mulai Rp 7 juta hingga Rp 100 juta.

"Penerima bantuan tunai kali ini berlainan dengan yang diberikan dari APBD penetaan sebanyak enam organisasi. Penerima tahap pertama dengan kedua berbeda. Semua punya badan hukum," jelas Hartoko. Diharapkan, uang bantuan dibelanjakan sesuai pengajuan penerima, yang kebanyakan untuk peningkatan kompetensi personal relawan sampai pengadaan peralatan kebencanaan.

"Semua organisasi sukarelawan perlu mengajukan bantuan. Namun belum semua memiliki badan hukum sehingga terhalang dalam proses pengajuan. Untuk itu, kami mendorong semua organisasi sukarelawan berbadan hukum. Dengan status legal, maka pemerintah mudah mendampingi secara anggaran maupun peningkatan kapasitas personal," tandas Hartoko. Ia menyebut ada 60 organisasi sukarelawan tercatat di BPBD. Puluhan organisasi itu menaungi sekitar 2.500 personel relawan.

Di sisi lain, para personal sukarelawan perlu mendapatkan jaminan keselamatan kerja. Untungnya, CSR dari BPJS Ketenagakerjaan menanggung premi di bulan pertama kepesertaannya, dengan premi Rp 16.800 perbulan.

Wirawan dari Relawan Colomadu Bersatu (RCB) mengatakan bantuan hibah ke organisasinya akan dipakai membeli peralatan seperti chainsaw dan pelatihan anggota. "Baru dapat pertama ini. Harapan kami bisa lebih bersinergi dengan komunitas lain dan pemerintah dalam menanggulangi bencana dan dalam bersosial kemanusiaan," ungkapnya. **(Lim)-f**



KR-Zaini Arrosyid

Penandatanganan APBD Kabupaten Temanggung Tahun 2023.

## TERSEDIA RIBUAN LOWONGAN KERJA

# Digelar, Sukoharjo Job Fair 2022

**SUKOHARJO (KR)** - Ribuan lowongan kerja tersedia dari 30 perusahaan dalam Sukoharjo Job Fair 2022. Kegiatan digelar di Kantor UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo, 22-23 November. Pembukaan Sukoharjo Job Fair 2022 dipimpin Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa, Selasa (22/11).

Agus Santosa mengatakan, Sukoharjo Job Fair 2022 menjadi salah satu kegiatan penting sebagai sarana penghubung antara pihak perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dan masyarakat sebagai pencari kerja. Pembak Sukoharjo berharap dengan Sukoharjo Job Fair 2022 masing-masing pihak baik perusahaan dan masyarakat bisa saling mengisi kebutuhan.

Sukoharjo Job Fair 2022 juga

menjadi sarana bagi perusahaan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pekerja sebagai upaya menaikkan produksi. Sukoharjo sebagai daerah industri, terdapat banyak perusahaan dan membutuhkan banyak pekerja baru. "Di sisi lain, banyak warga yang membutuhkan pekerjaan namun tidak mengetahui adanya informasi lowongan kerja. Sukoharjo Job Fair 2022 menjadi media penghubung keduanya yang saling menguntungkan," ungkap Wabup.

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo

terus membuka diri dengan pengembangan sektor usaha di semua wilayah. Bahkan penyediaan lahan strategis industri telah dilakukan sehingga banyak investor masuk mendirikan usaha di Sukoharjo.

Masuknya investor dengan berbagai investasi yang ditanamkan sangat terasa dampaknya bagi pemerintah daerah. Termasuk juga masyarakat semakin mudah mendapatkan pekerjaan karena tersedia banyak lowongan kerja. Dampak tidak kalah penting dirasakan lingkungan sekitar karena dapat berkembang dengan peningkatan ekonomi.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo Agustinus Setiyono menambahkan, ada 30 perusahaan yang

ikut serta dalam Sukoharjo Job Fair 2022. Masyarakat bisa mengajukan lamaran kerja dengan mengisi kelengkapan berkas. "Masing-masing perusahaan membuka lowongan kerja berbeda. Paling banyak di industri garmen dan tekstil," jelasnya.

Menurut Agustinus, para pencari kerja sekarang berasal dari berbagai lulusan sekolah tingkat SMA/SMK hingga perguruan tinggi. Selain itu juga berasal dari para pekerja yang sebelumnya terdampak pandemi Covid-19 sehingga terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) atau dirumahkan dari tempat kerja mereka. "Selain Sukoharjo Job Fair 2022, sebenarnya banyak industri di Kabupaten Sukoharjo membutuhkan banyak pekerja baru. bahkan kebutuhan tenaga penjahit di mencapai ribuan orang," jelasnya. **(Mam)-f**

# HUKUM

## KASUS PENUSUKAN PENGUNJUNG SARKEM Polisi Amankan Tujuh Pelaku

**YOGYA (KR)** - Sebanyak tujuh pelaku penganiayaan dengan korban pengujung Sarkem (Pasar Kembang) telah diringkus dan diamankan petugas Polsek Gedongtengen. Salah satu pelaku diduga melakukan penusukan dengan obeng dan kejadian ini viral di medsos. Para pelaku kebanyakan tukang parkir, operator karaoke, swasta yang beraktivitas di Sarkem.

"Penganiayaan secara bersama-sama dengan pelaku yang sudah diamankan antara lain AAM (35), NLP (30), FAT (23), RPW (31), AS (31), HKS (25), serta pelaku yang viral di medsos, BSY (23)," tutur Humas Polresta Yogyakarta AKP Timbul SR SH kepada wartawan Selasa (22/11).

Disebutkan, kejadian Senin (21/11) sekitar pukul 05.30 WIB di depan SD Netral Jalan Sosrowijayan, Sosromenduran Gedongtengen Yogya. "Motif kejadian itu kare-

na kesalahpahaman antara korban DIS (33) dengan AAM. Diduga sama-sama terpengaruh minuman beralkohol pada saat berjalan di Gang Kompleks Sarkem bersenggolan berujung pengeroyokan," jelas Timbul.

Barang bukti yang diamankan 1 kaos warna abu-abu terdapat bercak darah. Warga yang melintas Jalan Sosrowijayan Gedongtengen Yogya memberitahukan ada warga yang saling kejar-kejaran dan hingga korban dianiaya oleh orang lain, diduga 2 orang di depan Hotel Summer Season Boutique Jalan Sosrowijayan Gedongtengen Yogyakarta.

"Kemudian polisi menuju di tempat tersebut terlihat korban mengaku panggilan Danang dalam posisi tergeletak di jalan dan terdapat luka, selanjutnya dibantu tukang becak membawa korban menuju RS Ludiro Husodo," terang Timbul. **(Vin)-f**

## Coba Kelabui Petugas Sabu Disimpan di Pembalut

**PURWOKERTO (KR)** - Petugas Satresnarkoba Polresta Banyumas mengamankan seorang pria berinisial SK alias Sansan (32) warga Kelurahan Purwokerto Kidul Purwokerto Selatan. SK ditangkap lantaran kedapatan menyimpan sabu di dalam pembalut wanita.

Kasat Narkoba Polresta Banyumas, AKP Guntar Arif Setiyoko, Selasa (22/11), menjelaskan pelaku SK ditangkap di halaman parkir sebuah bank di Purwokerto. "Modus pelaku menyimpan sabu tersebut ke dalam pembalut wanita," jelasnya.

Penemuan sabu-sabu itu berawal petugas melakukan penggeledahan dan menemukan barang bukti berupa satu bungkus paket warna hitam yang di dalamnya berisi pembalut wanita. Di dalam pembalut wanita tersebut ternyata terdapat satu plastik klip transparan yang berisi sabu sabu seberat 0.99 gram.

Menurut pengakuan tersangka, barang haram tersebut berasal dari Klaten yang dikirim dimasukan ke dalam pembalut wanita. "Barang ini dikirim dari Klaten melalui ekspedisi, tujuannya diedarkan lagi untuk temanya yang memesan barang tersebut," ungkap Guntar.

Berkaitan dengan perbuatannya, tersang-

ka dijerat dengan Pasal 112 ayat (1) dan Pasal 111 ayat (1) UU RI No 35 tahun 2009 tentang narkoba dengan ancaman minimal lima tahun penjara.

Sementara itu, dua pelaku penyalahgunaan Narkoba jenis sabu-sabu ditangkap petugas Satresnarkoba Polresta Banyumas. Kedua pelaku ditangkap petugas pada saat hendak melakukan transaksi narkoba. Kasat Narkoba Polresta Banyumas AKP Guntar Arif Setiyoko, mengatakan penangkapan kedua pelaku berawal dari informasi adanya transaksi narkoba.

Sedang kedua pelaku yang ditangkap AF (33) warga Setu Kulon Weru Cirebon dan R (40) warga Pengunggit Utara Harjamukti Cirebon. "Kedua pelaku ditangkap di di Jalan Jendral Soedirman Purwokerto Timur," jelas AKP Guntar Arif Setiyoko.

Dari kedua pelaku polisi mendapati barang bukti satu plastik klip transparan yang berisi serbuk kristal yang diduga narkotika jenis sabu dengan berat bruto 1.09 gram senilai Rp 1.300.000. Kemudian satu plastik klip transparan yang berisi serbuk kristal yang diduga narkotika jenis sabu dengan berat bruto 0.48 gram senilai Rp 700.000. **(Dri)-f**

# Mikrobus Terguling, 8 Penumpang Tewas

**WONOGIRI (KR)** - Kecelakaan lalulintas tragis terjadi di daerah Wonogiri, Senin (21/11) malam. Mikrobus PO Panca Tunggal Nopol AD 1684 BG sarat penumpang terguling ke jurang di jalan raya Wonogiri-Baturetno tepatnya ruas Dusun Kepuh Kulon Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi Wonogiri. Akibatnya 8 penumpang tewas, 6 penumpang luka-luka.

Kasat Lantas Polres Wonogiri, AKP Maryono SH, mengakui kasus lakalantas ini terjadi sekitar pukul 19.45 WIB. Penyebab kejadian itu masih dalam penyelidikan, namun dugaan sementara karena jalan li-

cin. "Saat kendaraan berada di tanjakan, sopir kurang tepat menguasai kendaraan hingga kendaraan itu terjun ke jurang persawahan," ungkapnya.

Dijelaskan, mikrobus PO Panca Tunggal yang dike-

mudikan Wantiyo (44) warga Dusun Bendungan Kulurejo Nguntoronadi Wonogiri melaju dari arah barat (Wonogiri) ke arah Baturetno. Ternyata kendaraan yang membawa 36 penumpang itu tak tidak mampu naik tanjakan. Rem tangan kurang berfungsi sehingga mikrobus armada terguling karena jalan cor beton licin setelah diguyur hujan.

Data yang dimiliki Satlantas Polres Wonogiri delapan korban tewas masing-masing Darmi (62) warga

Dusun Bendungan Kulurejo Nguntoronadi, Sugiyatmi (27), Paikem (71), Marinah (72), Jiyem (53), Warsiyem (68), Sumirah (62) dan Sri Suwarni (46) warga Bendungan Kulurejo Nguntoronadi Wonogiri.

Sementara itu dari 36 penumpang, enam penumpang yang kedapatan terluka adalah adalah Warsi (60), Tasya Salsabila (22), Siti Sumarti (54), Karsi (53), Katiyem (55) dan Suparti (54) warga Karangturi Duren Bulurejo Kecamatan Nguntoronadi. **(Dsh)-f**

## PEMBUNUHAN WANITA HAMIL DIREKONSTRUKSI

# Korban Tewas Akibat Dibekap dan Dicekik

**WONOSARI (KR)** - Petugas Satreskrim Polres Gunungkidul merekonstruksi kasus pembunuhan berencana terhadap korban Rini W (25) warga Kabupaten Purworejo Jawa Tengah yang mayatnya dibuang di Perairan Pantai Ngrawe Tanjungarsi Gunungkidul.

Dua pelaku ERW (25) dan AA (37) warga Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah memeragakan 10 adegan pembunuhan yang dilakukannya terhadap korban yang peragakan dengan boneka. Diawali dari kedatangannya bertiga di Pantai Kukup beberapa puluh meter dari lokasi Pantai Ngrawe.

"Rekonstruksi yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mencocokkan kronologi dan keterangan kedua tersangka dan merupakan salah satu bagian dari proses penyidikan," jelas Kasubag Humas Polres Gunungkidul AKP Suryanto Senin (21/11).

Diawali kedatangan kedua tersangka dan korban dengan alasan menjalani ritual keselamatan bayi yang dikandungnya. Tanpa menaruh curiga korban menurut segala perintah tersangka ERW. Termasuk ketika tersangka mengajak korban mendekati bibir pantai, saat berada di lokasi ini tersangka ERW mengajak korban untuk berhubungan badan.

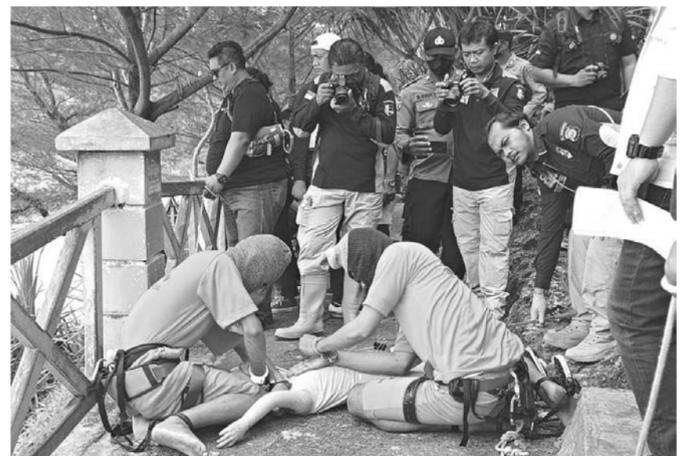
Saat korban dalam keadaan pasrah, tersangka AA juga ikut melaku-

kan pelecehan seksual. Setelah itu tersangka ERW langsung membekap mulut dan mencekik leher korban, hingga menemui ajalnya. Begitu melihat korban dalam keadaan tidak bernyawa, tubuhnya langsung dilempar ke laut. "Keesokan harinya, mayat korban ditemukan warga dalam keadaan terapung di Pantai Ngrawe," imbuhnya.

Saat rekonstruksi berlangsung, tersangka yang berstatus sebagai oknum mahasiswa negeri di Surakarta itu dihujat banyak warga yang mengaku jengkel dan geram dengan perbuatannya.

Dalam keterangannya, tersangka ERW mengaku menghabisi nyawa korban, karena ia tidak mau bertanggung jawab perbuatannya menghamili korban. Sedangkan korban saat diminta menggugurkan janin yang dikandung juga menolaknya. Rencana menghabiskan nyawa korban dilakukan dua kali dan terakhir kali kedua dilakukan di Pantai Kukup dan mayatnya ditemukan di Pantai Ngrawe.

"Kedua tersangka dijerat Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana dengan ancaman pidana hukuman mati," terangnya. **(Bmp)-f**



KR-Bambang Purwanto

Rekonstruksi kasus pembunuhan wanita hamil di Pantai Ngrawe.